

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan perhitungan analisis serta pembahasan pembentukan portofolio dengan menggunakan *single index model* diatas maka :

1. Analisis perhitungan portofolio optimal menggunakan model indeks tunggal pada saham LQ45 periode 2016-2019 menghasilkan 13 komposisi saham dari 33 saham yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini. 13 kandidat saham tersebut memiliki nilai ERB lebih tinggi dibanding *cut off point* ( $C^*$ ). Hasil analisis dari nilai *cut off point* ( $C^*$ ) sebesar 0,0057, sedangkan 13 komposisi pembentuk portofolio optimal ini terdiri dari ANTM, SRIL, INCO, PTBA, UNTR, ADRO, BBKA, BBRI, BBNI, BMRI, BBTN, ICBP dan GGRM.
2. Komposisi terbesar diantara saham-saham yang menjadi komposisi portofolio ada pada saham BBKA (Bank Central Asia Tbk), sedangkan *return* saham individual tertinggi ada pada saham PTBA (Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk).
3. Berdasarkan proporsi diatas diharapkan investor mendapatkan tingkat pengembalian sebesar 2,79% perbulan, sedangkan tingkat risiko yang akan diterima investor sebesar 1,22% perbulan. Mungkin

tingkat pengembalian pada investasi portofolio ini lebih rendah dibanding investasi pada saham individual, namun tingkat risiko yang akan diterima investor akan lebih ringan.

## **B. Saran**

Saran-saran yang penulis buat berdasarkan kesimpulan diatas untuk pembaca, investor maupun calon investor adalah :

1. Sebelum menanam saham disarankan bagi investor untuk melakukan diversifikasi dengan mengitung portofolio optimal saham baik dengan model indeks tunggal atau bisa dengan alat analisis yang lain.
2. Data harga saham yang digunakan merupakan data *close price* bulanan, oleh karena itu hasil penelitian kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memakai data *close price* harian agar hasil analisis lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Seorang investor dapat melakukan investasi pada 13 saham diatas untuk mendapat hasil yang maksimal.
4. Bagi perusahaan yang belum menjadi kandidat portofolio optimal, dapat melakukan perbaikan kinerja perusahaan sehingga sahamnya banyak diminati oleh para investor agar transaksi jual beli saham meningkat agar dapat masuk dalam indeks LQ-45 sehingga dapat meningkatkan ekonomi global negara Indonesia.